

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara geografis seperti Indonesia memiliki tantangan tersendiri bagi masyarakat dalam melakukan distribusi barang baik untuk kebutuhan manufaktur, perdagangan ataupun perorangan. Negara Indonesia sendiri dalam melakukan kegiatan distribusi barang dilakukan melalui 3 jalur yakni jalur darat, laut, dan udara. Berdasarkan data BPS pada bulan Mei 2023, distribusi barang menggunakan angkutan darat kereta api sebesar 5,3 juta ton dan laut 29,3 juta ton. Selain itu, pada tahun 2022 mobil pengangkut barang berjumlah 5.489.679 unit, kapal barang 45.081 unit, dan angkutan udara mengangkut barang sebanyak 765.518 unit, yang terdiri dari pengiriman dalam negeri maupun luar negeri (Dishub, 2022). Angkutan angkutan inilah yang dipergunakan oleh perusahaan jasa kirim untuk mendistribusikan barang. Faktor penting yang harus terus dipacu oleh perusahaan pengiriman adalah kecepatan dan ketepatan karena kebutuhan pengiriman yang semakin hari terus meningkat.

Terdapat sangat banyak perusahaan jasa kirim di Indonesia yang bergerak di bidang layanan logistik memiliki komitmen untuk memberi kemudahan kepada para *customer* menyediakan jasa logistik, jasa pengiriman barang besar, pengiriman kargo, pengiriman internasional & transportasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dengan 3 rute pengiriman baik itu via darat, laut, maupun udara salah satunya adalah PT Cipta Krida Bahari yang memiliki banyak cabang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu cabangnya terdapat di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur sering disebut dengan PT Cipta Krida Bahari Cabang Tanjung Redeb. Melakukan kegiatan pengiriman barang rutin ke beberapa daerah di antaranya Tanjung Redeb, Lati, Binungan, Malinau, Tarakan, dan Tanjung Selor untuk barang-barang yang bekerja sama dengan PT Trakindo Utama, namun di luar kerja sama yang dijalankan, dapat juga melakukan pengiriman barang ke seluruh Indonesia. Dalam melakukan kegiatannya terdapat beberapa masalah yang dialami, salah satu masalah yang sering terjadi adalah keterlambatan pengiriman barang (*delay*). *Delay* adalah beberapa waktu pelaksanaan mungkin tidak digunakan sesuai rencana dan mungkin tertunda atau tidak selesai tepat waktu, apabila tidak ditangani dengan baik maka dapat berpengaruh terhadap *cost* yang dikeluarkan dan juga reputasi perusahaan. *Delay* yang terjadi sebagian besar disebabkan oleh faktor manusia, mesin (armada), dan material (barang). Terdapat 3 penyebab keterlambatan pengiriman barang diantaranya adalah konfirmasi pelanggan (*Customer Confirmation* (CC)), menunggu jadwal kendaraan (*Waiting Vehicle Schedule* (WV)), dan kelebihan muatan (*Offload* (OF)).

Berdasarkan data yang peneliti peroleh pada September 2022-September 2023 dari PT Cipta Krida Bahari Tanjung Redeb terdapat 21.480 pcs barang yang *transit* di cabang Tanjung Redeb terdiri dari 14.192 pcs DA (*Delivery Advice*) dan 7.288 pcs MPS (*Multi Package Shipemnt*). Data jumlah barang yang *delay* selama 1 tahun dapat dilihat pada tabel 1.1 :

Tabel 1. 1 Data Jumlah Barang *Delay* Selama 1 Tahun

No	Jenis <i>delay</i>	Jumlah (Pcs)
1	<i>Customer Confirmation</i> (CC)	1348
2	<i>Waiting Vehicle Schedule</i> (WV)	897
3	<i>Offload</i> (OF)	573
Jumlah		2818

*) Data PT Cipta Krida Bahari, 2023

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis *delay* pengiriman ini adalah dengan menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) dan *Fault Tree Analysis* (FTA). *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) adalah metode yang digunakan untuk menganalisis penyebab kegagalan dan dampak yang ditimbulkan di perusahaan yang digunakan untuk mengontrol kualitas-kualitas yang ada. Dengan menggunakan FMEA akan dihitung nilai *Risk Priority Number* (RPN) yang akan dilihat tingkat keparahan penyebab terjadinya *delay*. Sedangkan *Fault Tree Analysis* (FTA) adalah mencari inti permasalahan dan memastikan bahwa suatu kejadian yang tidak diinginkan atau kerugian yang ditimbulkan tidak berasal pada satu titik kegagalan dan juga mengidentifikasi hubungan antara faktor penyebab yang ditampilkan dalam bentuk pohon kesalahan serta melibatkan gerbang logika sederhana. FTA digunakan untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan rincian sebab-sebab *delay* pengiriman untuk mencari prioritas penyelesaian masalah *delay* pengiriman di PT Cipta Krida Bahari.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Penyebab *Delay* Pengiriman Barang Menggunakan Metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) dan *Fault Tree Analysis* (FTA) di PT Cipta Krida Bahari Tanjung Redeb**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apa saja penyebab *delay* pengiriman barang yang terjadi di PT Cipta Krida Bahari Tanjung Redeb?.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyebab *delay* pengiriman barang di PT Cipta Krida Bahari Tanjung Redeb?.

3. Apa usulan perbaikan yang dapat dilakukan oleh PT Cipta Krida Bahari untuk dapat mengurangi angka *delay* pengiriman barang menggunakan metode FMEA dan FTA?.

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, dilakukan pembatasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di PT Cipta Krida Bahari Tanjung Redeb Jalan Sultan Agung.
2. Penelitian ini mengambil data langsung dari PT Cipta Krida Bahari selama 1 tahun dari September 2022 – September 2023.
3. Kegiatan yang dianalisis armada yang transit di PT Cipta Krida Bahari Tanjung Redeb.
4. Tipe FMEA yang digunakan adalah Proses FMEA (PFMEA).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi penyebab *delay* pengiriman barang yang terjadi di PT Cipta Krida Bahari Tanjung Redeb.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyebab *delay* pengiriman barang di PT Cipta Krida Bahari Tanjung Redeb.
3. Memberikan usulan perbaikan yang dapat dilakukan oleh PT Cipta Krida Bahari Tanjung Redeb untuk dapat mengurangi angka *delay* pengiriman barang.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat. Manfaatnya adalah sebagai berikut :

- A. Bagi Peneliti
 1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan peneliti mengenai proses pengiriman barang.
 2. Peneliti diharapkan dapat mengetahui penyebab *delay* yang terjadi, dan dapat digunakan untuk pembelajaran jika nantinya bekerja di perusahaan yang berbeda.
 3. Sebagai bahan evaluasi peneliti untuk dapat mendalami dan menggali informasi lain terkait *delay* pengiriman barang.

- B. Bagi PT Cipta Krida Bahari
 - 1. Memberikan masukan terhadap kinerja karyawan maupun vendor terkait pengiriman di PT Cipta Krida Bahari.
 - 2. Memberikan informasi kepada karyawan agar memperhatikan dokumen dan armada untuk menghindari terjadinya *delay* pengiriman.
- C. Bagi Politeknik Sinar Mas Berau Coal
 - 1. Menjadi referensi penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan pengiriman barang, *delay*, dan lain-lain.
 - 2. Memberikan motivasi kepada peneliti lain agar dapat lebih baik dengan menggunakan dan mengembangkan pendekatan-pendekatan pembelajaran inovatif lainnya.



**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**